

ABSTRAK

DAMPAK IMPLEMENTASI MANDATORI BIODIESEL TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN DENGAN ANALISIS KINERJA PASAR DAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERBUKA DI INDONESIA)

Kartika

19/452496/PEK/25448

Pemerintah berupaya melakukan pengembangan biodiesel, sejak tahun 2016 Kementerian ESDM mulai menegaskan program *renewable energi* dengan mandatori biodiesel. Kebijakan strategis ini berpotensi dinilai oleh beberapa pihak dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada sektor kelapa sawit Indonesia sebagai penyedia bahan baku utama biodiesel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak mandatori tersebut terhadap perusahaan dengan meneliti kondisi kinerja pasar, keuangan, hingga operasional perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah rasio Tobin's q sebagai indikator dalam menilai kinerja pasar, dan rasio *return on equity* (ROE) dalam menilai pengaruh kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat produksi CPO, *current ratio*, sedangkan *net profit margin* sebagai variabel kontrol. Hasil uji komparatif pada penelitian menunjukkan bahwa tingkat produksi CPO mengalami perubahan yang signifikan selama implementasi mandatori biodiesel. Sedangkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa tingkat produksi CPO maupun *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pasar maupun keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, Mandatori Biodiesel, Tobin's q, ROE, dan Produksi CPO.

**THE IMPACT OF MANDATORY BODIESEL IMPLEMENTATION ON
COMPANY PRODUCTIVITY USING MARKET AND FINANCIAL
PERFORMANCE ANALYSIS (EMPIRICAL STUDY ON PALM OIL PLANTATION
COMPANIES IN INDONESIA)**

Kartika

19/452496/PEK/25448

The government is trying to develop biodiesel, since 2016 the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) has begun to emphasize the renewable energy program with mandatory biodiesel. This strategic policy has the potential to be assessed by several parties as being able to improve the company's performance in the Indonesian palm oil sector as a provider of the main raw material for biodiesel. This study aims to analyze the impact of the mandatory on the company by examining the condition of market performance, finance, and company operations. The dependent variable of this study is the Tobin's q ratio as an indicator in assessing market performance, and the return on equity (ROE) ratio in assessing the effect of financial performance on the company's profitability ratios. The independent variables in this study were the level of CPO production, current ratio, while the net profit margin as a control variable. The results of the comparative test in the study showed that the level of CPO production experienced a significant change during the mandatory implementation of biodiesel. While the results of the regression test indicate that the level of CPO production and the current ratio do not have a significant effect on market performance and company finances.

Keywords: Company performance, Mandatory Biodiesel, Tobin's q, ROE, and CPO Production.